

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis kebutuhan tenaga administrator kesehatan di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan uraian tugas adminkes ahli muda memiliki uraian tugas sesuai permenpan jabatan fungsionalnya dan disesuaikan dengan bidang/seksi yang ditempati
2. Jumlah tenaga administrator kesehatan di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat ada sebanyak 15 orang, dimana jumlah adminkes perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki. Berdasarkan sarana diketahui bahwa pada beberapa seksi menggunakan sarana pribadi seperti laptop karena keterbatasan anggaran
3. Berdasarkan pengelompokan kegiatan (produktif langsung, produktif tidak langsung, non produktif, dan pribadi) diketahui kegiatan produktif langsung merupakan jenis kegiatan terbanyak sebesar 60,83% atau 10.950 menit
4. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan waktu kerja tenaga adminkes ahli muda yang tersedia di wilayah kerja Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat adalah 85.500 menit/tahun
5. Berdasarkan hasil perhitungan analisis beban kerja adminkes ahli muda dari ketiga seksi disimpulkan bahwa tenaga adminkes ahli muda menghabiskan persentase waktu kerja produktif tenaga adminkes ahli muda di Dinkes Provinsi Sumbar memiliki persentase 90,78% atau (>80%) dan termasuk kategori beban kerja tinggi

6. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan standar kelonggaran tenaga adminkes ahli muda yang ada di wilayah kerja Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat sebesar 0,125 atau 12,5%
7. Hasil perhitungan kebutuhan tenaga adminkes ahli muda pada 3 seksi di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat yaitu dibutuhkan 10 orang tenaga adminkes ahli muda dengan rincian 4 orang adminkes ahli muda pada seksi SDM, 3 orang adminkes ahli muda pada seksi yankes primer, 3 orang adminkes ahli muda pada seksi yankes rujukan dengan rasio WISN 0,5 atau < 1 artinya dianggap kurang dan belum mencukupi
8. Metode perencanaan kebutuhan tenaga di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat yaitu analisis jabatan analisis beban kerja melalui aplikasi rencana kebutuhan (Renbut). Kendala pada perencanaan kebutuhan yaitu keakuratan data dan informasi, pemahaman persepsi ataupun uraian tugas, dan jaringan. Hasil rencana kebutuhan merupakan hasil perencanaan secara *bottom up* dan nantinya menghasilkan peta jabatan untuk menjadi acuan dalam perekrutan kebutuhan tenaga.

## 6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan :

1. Diharapkan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat dapat menghitung kebutuhan sarana prasarana setiap bidang dan seksi kemudian melengkapi kekurangan sarana prasarana yang ada sehingga dapat menunjang pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga adminkes ahli muda
2. Diharapkan setiap tenaga di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat dapat mengisi dan memberikan data dan informasi yang tepat serta akurat pada

SISDMK supaya perhitungan kebutuhan tenaga yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan yang sebenarnya

3. Diharapkan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat dapat melakukan advokasi ke biro organisasi terkait pemenuhan terhadap kekurangan tenaga
4. Diharapkan setiap tenaga adminkes ahli muda Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat yang melakukan pengkajian anjab-ABK bersama biro organisasi dapat memberikan argumen yang mendukung dan bukti-bukti yang kuat berkaitan dengan kekurangan kebutuhan tenaga seperti dokumen/laporan kegiatan, jumlah kegiatan, monitoring, atau surat yang telah dibuat dan lainnya sehingga mendapatkan persetujuan dari biro organisasi dan dapat diusulkan ke BKD terkait jumlah kebutuhan tenaga tersebut.
5. Diharapkan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat dapat memenuhi jumlah kebutuhan tenaga adminkes ahli muda pada 3 seksi sebanyak 5 orang lagi, dengan rincian pada seksi SDMK 1 orang, seksi yankes primer 2 orang, dan pada seksi yankes rujukan 2 orang. Kemudian perlunya mengoptimalkan komitmen dari para pemangku kepentingan agar kekurangan tenaga ini dapat ditindaklanjuti dan terpenuhi
6. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama dapat mengamati tenaga adminkes secara serentak, kemudian peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengamati tenaga adminkes lain seperti adminkes pertama dan adminkes muda.